

# **LPSK Sebut Permohonan Perlindungan Kasus Kekerasan Seksual Melonjak Seratus Persen**

Suaralugas.com Nasional – Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) mencatat permohonan perlindungan kasus kekerasan seksual perempuan dan anak melonjak hingga 100 persen. Hal ini membuktikan bahwa Indonesia memang dalam kondisi darurat kekerasan seksual, Jakarta Rabu (03/08/2022).

Permohonan perlindungan kasus kekerasan seksual kurun empat tahun terakhir cenderung mengalami kenaikan. Pada 2018, terdapat 305 permohonan dan meningkat menjadi 359 pada 2019. Meskipun permohonan sempat turun pada 2020 dengan angka 245, namun angka permohonan kembali melonjak tajam pada 2021 dengan angka 486 permohonan.

Dari angka permohonan tersebut, status hukum pemohon didominasi dengan status saksi korban (212 orang), kemudian saksi dan pelapor. Berdasarkan gender, pemohon kasus kekerasan seksual didominasi oleh perempuan sebanyak 370, sedangkan 116 sisanya adalah laki-laki. Dari segi usia, anak-anak menyumbang angka permohonan cukup signifikan yakni 234, meskipun korban berusia dewasa masih menjadi pemohon terbanyak (252).

Permohonan yang masuk berasal dari 27 provinsi yang melingkupi 104 kota. Permohonan terbanyak berasal dari Provinsi Jawa Barat dengan 100 permohonan, diikuti oleh DKI Jakarta (83); Sumatera Utara (37); Jawa Tengah (35); dan Lampung (28).

Ketua LPSK Hasto Atmojo Suroyo mengatakan bahwa data LPSK tersebut menjelaskan beberapa hal.

Pertama, kasus kekerasan seksual di Indonesia masih jadi ancaman serius bahkan meningkat setiap tahunnya.

Kedua, masyarakat khususnya korban sudah sadar akan haknya dan mengetahui dimana tempat memohonkan perlindungan.

Dan terakhir data tersebut menunjukkan bahwa LPSK sudah mendapat kepercayaan dari khalayak.

Hasto menambahkan, berdasarkan data LPSK, sebanyak 172 korban kekerasan seksual merupakan anak dalam fase sekolah di SMP dan SMA. Hal tersebut bahwa usia sekolah menengah paling rentan menjadi korban kekerasan seksual.

“Namun demikian, pemohon yang berasal dari usia sekolah dasar dan pra sekolah juga cukup tinggi” ujar Hasto.

Hasto mencatat hal menarik terkait profil pelaku kekerasan seksual terhadap perempuan dan anak. Perilaku perbuatan keji ini paling banyak dilakukan oleh orang yang dikenal oleh para korban, sebanyak 34% pelaku merupakan teman korban; 24% keluarga; 20% dari lingkungan terdekat; 9% pendidik. Namun begitu, terdapat beberapa pelaku yang merupakan tokoh masyarakat/agama serta pejabat di instansi pemerintahan.

“Salah satu faktor penyebab terjadinya banyak kasus kekerasan seksual adalah adanya relasi yang timpang antara pelaku dan korban, bisa antara guru dan murid, atasan dengan pegawai dibawahnya, orang tua dan anak dan sebagainya,” ungkapnya.

Selain menerima permohonan, pada 2021 LPSK telah memberikan sebanyak 1.099 program perlindungan kepada para korban tindak pidana kekerasan seksual dan anak yang telah ditetapkan menjadi terlindung. Para terlindung LPSK paling banyak mengakses program pemenuhan hak prosedural (500 terlindung), Rehabilitasi psikologis (236), Restitusi (189), Rehabilitasi Psikososial (76) serta program lainnya.

LPSK mencatat, pada 2021 terdapat 27 terlindung penyandang

disabilitas yang mendapatkan perlindungan dari LPSK. Mereka terdiri dari disabilitas rungu wicara (6), disabilitas intelektual (20), dan disabilitas wicara (1).

“Banyak penyandang disabilitas tersebut berasal dari keluarga kurang mampu, sehingga tidak mendapatkan pendidikan yang layak, termasuk dalam memahami bahasa isyarat,” kata Hasto.

Hasto lebih lanjut menjelaskan, jumlah perlindungan yang diberikan LPSK pada 2021 meningkat dengan jumlah 547 terlindung dibanding tahun sebelumnya dengan angka 533 terlindung. Peningkatan jumlah ini tidak lepas sinergi yang terjalin antara LPSK dengan aparat penegak hukum dan para pemangku kepentingan lainnya” tandasnya. (\*\*)

---

## **Setelah Kunker Mendag RI, Nasroel Yasier Ajak Masyarakat Jambi Pantau Kenaikan Harga TBS Minggu Depan**

JAMBI – Pernyataan Zulhas atau Zulkifli Hasan di hadapan para petani sawit (01/08), tentang dipastikannya seminggu mendatang harga Tandan Buah Segar (TBS) di pastikan akan melampui harga Rp. 2000,-/ kilogram, dan petani wajib ‘menuntut’ kepada gubernur Jambi, Al- Haris jika harga masih tetap di bawah Rp. 2000,- saat mendampingi Menteri Perindustrian dan Perdagangan tersebut.

Menyikapi pernyataan Zulkifli Hasan, dihadapan para petani

serta di dapingi Al- Haris terhadap anjloknya harga TBS Sawit hingga ke angka Rp. 1.200. membuat resah para petani sawit di Jambi., mendapat tanggapan dari H. Nasroel Yasier, seorang pengamat sosial.

Nasroel Yasier berpendapat dan menyarankan, pernyataan dari Zulkifli Hasan, yang menyerahkan dan memberi tanggungjawab kepada Gubernur Jambi , Al- Haris untuk memperbaiki harga TBS yang meresahkan petani sawit harus terus dipantau pergerakan harga agar tidak berada dibawah Rp.2.000, melalui Dinas Perkebunan dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan. serta tidak lupa melibatkan Kadin.

“Intruksi dari Zulkifli Hasan, dihadapan para petani dan memerintahkan Gubernur Jambi untuk menaikkan harga TBS hingga di atas Rp. 2000,- bukan hal main main, walau di ucapkan secara ringan, namun tanggungjawab yang besar bagi Al-Haris untuk menggunakan waktu yang singkat ini, hingga seminggu kedepan harus sudah melampui Rp. 2000,- “ Jelas Nasroel yang juga ketua KAD.

Lebih lanjut Nasroel Yasier, menyarankan kepada Al- Haris, sebagai puncak pimpinan daerah Jambi dan berkewajiban mensejahterkan rakyatnya menyarankan.

“Al- Haris untuk memperbaiki harga TBS yang meresahkan petani sawit harus terus dipantau pergerakan harga agar tidak berada dibawah Rp.2.000, melalui Dinas Perkebunan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan. serta tidak lupa melibatkan Kadin,” sarannya.

“Selain itu,petani sawit yang telah dijanjikan oleh Zulkifli Hasan, dan diberi tanggungjawab kepada gubernur Jambi, juga tetap aktif memantau pergerakan Gubernur Jambi dalam usaha kembali menaikkan harga TBS dengan melibatkan Dinas Perkebunan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan. serta tidak lupa melibatkan Kadin” sambungnya.

Seperti kita ketahui, kehadiran Menteri Perdagangan (Mendag)

Zulkifli Hasan (2/8) yang paling utama adalah meminta kepada para pengusaha perkebunan kelapa sawit untuk wajib membeli Tandan Buah Segar (TBS) petani maupun mitranya dengan harga di atas Rp2.000 per kilogram.

Hal itu disampaikan Zulkifli Hasan di Jambi, Selasa, usai melakukan kunjungan kerjanya ke Pasar Angso Duo Jambi.

“Saya minta mulai minggu depan, harga TBS harus di atas Rp2.000 per kilogram dan para pengusaha wajib mentaati aturan yang telah disepakati,” kata Mendag Zulkifli Hasan.

Kebijakan itu, lanjutnya, diambil setelah melakukan dialog dengan para petani sawit.

Saat berdialog dengan petani kelapa sawit dan para pengusaha, Mendag Zulkifli Hasan menegaskan dalam waktu minggu depan harga TBS sawit sudah harus di atas Rp 2.000 per kilogram.

“Ini Instruksi langsung dari Bapak Presiden, saya selaku Mendag menyampaikan bahwa minggu depan harga TBS sudah di atas Rp 2.000 per kilogram,” ujar Mendag. Kemendag, katanya, sudah menghapus pajak ekspor yang dibebankan kepada pengusaha sawit.

“Jika minggu depan TBS Sawit di bawah Rp2.000 per kilogram, protes dengan gubernur.Jambi” ujarnya, sementara Al-Haris gubernur Jambi, yang berdiri di samping Menteri Perdagangan, tersenyum.

“Baik mitra maupun non-mitra perusahaan, harganya (TBS) harus di atas Rp 2.000 per kilogram. Jika tidak berani, boleh protes, jangan jual TBS-nya,” kata Mendag.

Berita ini telah terbit di [existjambi.news](http://existjambi.news)

---

# **Sambut Kunker Mendag RI, Wabup Batang Hari: Bahan Baku Kelapa Sawit Lebih Banyak 32%**

Batang Hari, Jambi – Wakil Bupati (Wabup) Batang Hari H Bakhtiar menyambut Kunjungan kerja (Kunker) Menteri Perdagangan Republik Indonesia (Mendag RI) Zulkifli Hasan ke Desa Simpang Jelutih, Kecamatan Batin XXIV, Kabupaten Batang Hari, Jambi.

Selain Wakil Bupati, Kunker Mendag juga disambut oleh Gubernur Jambi beserta jajaran, Pj Bupati Tebo, Forkompimda Jambi dan forkompimda Batang Hari.

Kehadiran perdana Mendag Zulhas di Bumi Serentak Bak Regam itu dalam rangka peletakan batu pertama revolusi teknologi pengelolaan minyak sehat (SPOT Technology) di PT. Nusantara Green Energy yang berlokasi di Desa Simpang Jelutih.

Dalam sambutannya H Bakhtiar mengucapkan terima kasih atas kunjungan kerja Menteri beserta jajarannya di Kabupaten Batang Hari, ia juga menyambut baik dan berbahagia atas pembangunan PT Nusantara Green Energy ini.

“Kami selaku pemerintah daerah menyampaikan ke pak menteri, untuk ketersediaan bahan baku di Batang Hari ini memang lebih banyak 32 persen wilayah Kabupaten Batang Hari ini dari 5 ribu 8 ratus persegi itu adalah ditanami kelapa sawit. Saat ini, tercatat 173 ribu hektare di daerah ini kelapa sawit dan pabriknya berjumlah 12 perusahaan dengan kapasitas 45 ton per jam,” ungkap Wakil Bupati Batanghari Bakhtiar, Selasa (02/08/2022).

Ia menyebut dari 173 ribu hektare, hanya 37 persen wilayah kebun perusahaan, selainnya kebun masyarakat dan plasma dari pada perusahaan. Dengan kehadiran pabrik ini, diharapkan bisa

berkembang hingga ke kebun masyarakat.

Ia juga mengatakan, dengan adanya pabrik tersebut tidak menutup kemungkinan kalau membangun pabrik dengan kapasitas 45 ton per-jam masih terbuka 8 unit pabrik lagi. (\*\*\*)

---

# **Pelatihan Multimedia Lemdiklat Polri, Karo Jianbang: Membutuhkan Personel Cakap Mengelola Informasi**

Suaralugas.com Nasional – Infotek Lemdiklat Polri latih personel satdik wajib mahir dalam multimedia, yang bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas humas satdik, Selasa (02/08/2022).

Pelatihan dibuka pada Selasa (2/8) dan ditutup Jumat (5/8/2022) di Hotel Grand Whiz Poins Simatupang, Cilandak Jakarta.

Karo Jianbang Lemdiklat Polri Brigjen Pol Drs. Raden Purwadi, S.H, mewakili Kalemdiklat Polri, membuka kegiatan Pelatihan Multimedia.

Pada pembukaan tersebut Karo Jianbang menjelaskan Lemdiklat Polri dalam rangka transparansi proses pendidikan dan pelatihan, Polri membutuhkan personel yang berkualitas dan cakap dalam mengelola informasi.

“Selain membutuhkan peralatan yang maksimal, juga dibutuhkan

personel yang professional di bidangnya untuk menghasilkan produk yang berkualitas, bagi masyarakat,” ucapnya.

Ditempat yang sama, Kabag Infotek Lemdiklat Polri Kombes Pol Subiantoro, S.H. S.I.K., M.Si., mengatakan, pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas dari para humas Satdik yang ada di Lemdiklat Polri.

“Harapannya bagi seluruh Humas Satdik yang memegang media wajib mahir dan terampil dalam menghadapi kemajuan teknologi saat ini serta manajemen media untuk mendukung kepercayaan publik terhadap polri sekaligus juga dukungan Lemdiklat Polri terhadap Program Prioritas Kapolri untuk menciptakan SDM Polri yang unggul,” katanya.

Salah satu narasumber dalam pelatihan tersebut, Kombes Pol Hendra Rochmawan, S.I.K., M.H., Kabag Pensat Divisi Humas Polri mengutip pernyataan dari Kadiv Humas Polri Irjen Pol. Prof. Dr. Dedi Prasetyo, M.Hum., M.Si., M.M..

Humas Polri bukan hanya sebagai juru bicara, Humas bukan sebagai corong daripada lembaga ini, tapi kita bagian daripada representasi dari lembaga ini untuk memberikan informasi kepada masyarakat yang ter up-to-date, terpercaya, dan ter-legitimasi.

Secara teknis Hendra menyampaikan pelatihan bagaimana memilih diksi untuk membuat judul suatu berita dan narasi berita, serta memberikan gambaran tantangan Humas Polri di era digital dan di era percepatan arus informasi serta bagaimana menghadapi tantangan di masa yang akan datang.

Tak hanya itu, beberapa narasumber lainnya yang memberikan materi seperti Kombes Pol Trunoyudo Wisnu Andiko, S.I.K., Heri Setianto, Ardhy Candra Edwinskyah, Awan Tupu, dll.

“Kegiatan ini menghadirkan beberapa narasumber yang memang ahli dan mumpuni pada bidangnya, harapannya dengan terselenggaranya kegiatan ini mampu menghasilkan SDM Lemdiklat

Polri yang terampil dalam mengemas sebuah informasi untuk pelaksanaan tugas, sebagai pengemban fungsi penyajian informasi Lemdiklat Polri” pungkask Narasumber lainnya. (Red)

---

## **Kelebihan Bayar Honorarium di BKPSDMD Batang Hari Hingga 153 Juta**

Batang Hari, Jambi – Kelebihan bayar honorarium panitia seleksi Jabatan Pratama Tinggi (JPT) pada Badan Kepegawaian Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BKPSDMS) Batang Hari, Senin (01/08/2022).

Hal itu disampaikan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Jambi dalam laporan hasil pemeriksaannya tahun 2021.

BPK menjelaskan, honorarium sekretariat panitia yang diberikan oleh BKPSDMD tidak sesuai dengan Kepbup Nomor 36.A Tahun 2021 sebesar Rp. 71.970.000.

Dengan penjelasan, keputusan kepala BKPSDM nomor 56 Tahun 2021 untuk pembentukan sekretariat panitia seleksi JPT berjumlah 17 orang. Berdasarkan realisasi pembayaran bahwa honorarium panitia yang diberikan Rp. 125.000/jam, sedangkan Kepbup Nomor 36.A Tahun 2021 telah menetapkan honorarium untuk sekretariat sebesar Rp. 200.000/bulan. Sehingga ditemui kelebihan pembayaran sebesar Rp. 71.970.000.

Seanjutnya, Bupati Batang Hari menetapkan pembentukan panitia seleksi calon pimpinan tinggi pratama berdasarkan Kepbup 147 Tahun 2021. Kemudian keputusan Sekretaris Daerah Nomor 129

Tahun 2021 untuk pembentukan sekretariat panitia seleksi JPT Pratama sebanyak 10 orang.

Berdasarkan realisasi pembayaran bahwa honorarium panitia yang diberikan Rp. 125.000/jam, sedangkan Kepbup Nomor 36.A Tahun 2021 telah menetapkan honorarium untuk sekretariat sebesar Rp. 200.000/bulan. Sehingga terdapat kelebihan pembayaran sebesar Rp. 81.037.000.

Permasalahan tersebut mengakibatkan kelebihan pembayaran honorarium pada BKPSDMD sebesar Rp. 153.007.500.

BPK merekomendasikan kepada Bupati Batang Hari agar memerintah Kepala BKPSDMD selaku pengguna anggaran untuk memproses kelebihan pembayaran sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan menyetorkan ke kas daerah.

Untuk mengetahui tindakan LHP terhadap OPD terkait, Kepala BPKSDMD Mula P Rambe Saat dikonfirmasi membernarkan adanya temuan oleh BPK.

“Iya benar, kalau sudah menjadi temuan sudah wajib kami lakukan tindakan pengembalian. Dan itu sudah kita lakukan pengembalian, silahkan tanya langsung ke Inspektorat, kecuali kalau mereka masih ada catatan yang belum dilaksanakan nanti saya konfirmasi lagi, saya panggil anggota saya untuk melengkapi apa yang belum,” ucapnya.

Menurut Mula P Rambe, temuan itu bisa saja karena salah tafsir, sebab pada saat pelaksanaan menurut kami sah-sah saja, cuma kalau sudah jadi temuan harus kami tindaklanjuti. (Red)

---

# **Bupati Batang Hari Hadiri Grebek Suro di Sridadi, Fadhil Berencana Memfasilitasi Kegiatan ini Menjadi Agenda Tahunan**

Batang Hari, Jambi – Menyambut Tahun Baru Islam 1 Muharam 1444 Hijriah ribuan warga ikut serta pawai taaruf dalam acara grebek suro yang diselenggarakan Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) di Kelurahan Sridadi kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi, Sabtu (30/07/2022).

Hadir dalam acara ini Peserta Pawai disambut dan dihadiri Bupati Batanghari M.Fadhil Arief,SE,Kapolres Batanghari AKBP M.Hasan,S.I.K.,MH,Danramil Muara Bulian,Camat Muara Bulian Amir Yusup,SE,Lurah Sridadi Turino,Spd dan Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Jambi Arif Budiman,SE serta tamu undangan lain-nya.

Bupati Batanghari MFA dalam kata sambutannya mengatakan, sangat mengapresiasi dengan adanya acara Grebeg suro di Kelurahan Sridadi dan mudah-mudahan untuk kedepannya Pemkab Batang Hari bisa ikut memfasilitasi kegiatan ini dan menjadi agenda tahunan untuk Provinsi Jambi.

“Saya juga berharap Acara ini bukan hanya Masyarakat kelurahan sridadi saja yang mengadakan acara ini tapi semua masyarakat Kabupaten Batanghari juga ikut memeriahkan hari islam 1444 H.”

Sementara itu Lurah Sridadi Turino saat di wawancarai mengatakan, acara ini akan berlangsung selama sepuluh hari dan jumlah orang pada masing-masing peserta yang mendaftar bervariasi.

“Kami memperkirakan ribuan peserta akan hadir di acara yang sempat tidak terselenggara selama satu tahun akibat pandemi COVID-19 baru bisa terlaksana pada Tahun ini dan semoga acara ini terus akan berlangsung pada tahun-tahun yang akan mendatang.”

Dan ditempat yang sama Ketua Panitia Pelaksana Saipul Anwar juga mengatakan, Kegiatan ini atas dasar kekompakan para warga Sridadi yang berkeinginan merayakan Tahun Baru 1 Muharram 1444.

“Saya ucapkan terimakasih kepada jajaran Polres dan Bupati Batang Hari yang telah memberikan izin untuk terselenggaranya acara ini, terutama dari Pihak Polres Batanghari yang akan siap ikut menerjunkan Personil dalam Pengamanan selama sepuluh hari kedepan.”

“Untuk Tim Panitia berkisar ada empat puluh Orang dalam Kegiatan ini, harapan saya untuk warga dari luar bisa ikut memeriahkan kegiatan ini, banyak macam perlombaan nantinya yang akan kita lombakan, dari lomba kuda lumping, lomba reog sampai ke lomba Karaoke Lagu Didi Kempot dan terbuka untuk Umum,” ucap panitia. (Red)

---

**Aset Tetap Peralatan Mesin  
Dinas Pendidikan dan  
Kebudayaan Batang Hari  
Senilai 1,2 Milyar Tidak**

# Ditemukan

Batang Hari, Jambi – Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Jambi, menemukan aset tetap peralatan mesin Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Batang Hari senilai 1,2 Milyar tidak ditemukan, Minggu (31/07/2022).

Sebanyak tiga jenis barang, yaitu 120 unit (60,60) Client Clearing House dengan total Rp. 763.952.400, 82 unit client PC Rp. 522.034.140. Dengan total keseluruhan Rp. 1.285.986.540.

Saat melakukan cek fisik pada 13 April 2022 client clearing house yang ditemukan hanya satu buah, sementara client PC tidak ditemukan sama sekali keberadaannya.

Mengenai hal ini, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Batang Hari Zulpadli melalui Sekretaris Rokim, Senin (25/07/2022) mengatakan, sudah menemukan apa yang barang tersebut, sudah siap untuk dipertanggungjawabkan dan sudah disampaikan.

“Ini yang perlu kami klarifikasi, karena ada kesalahan atau ketidak tahuan pada kami, setelah ditelusuri barang itu ada, 80 unit, 120 unit. Yang katanya tidak ditemukan kami sudah bisa menunjukkan dimana barangnya.”

“Karena ada kesalah pahaman tentang namanya, saat ditanya client clearing house yang ditunjukkan vacum cleaner,” katanya.

Ia menambahkan, “Barangnya ada di SMPN 21, SMPN 3, dan SMPN6. Sesuai dengan jumlah tersebut.”

“Cleant clearing house itu berupa komputer yang sudah didesain menyatu dengan satu induk, jadi komputer itu tidak akan bisa dicuri, walaupun dicuri komputer itu tidak akan bisa digunakan,” jelasnya. (Red)

---

# Movies On A Budget: 5 Tips From The Great Depression

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. Pellentesque vestibulum, tellus aliquet ultrices interdum, metus leo accumsan quam, at sollicitudin quam lorem non lectus. Ut mattis leo augue, quis faucibus ante fringilla pulvinar. Sed porta erat vel volutpat pulvinar. Nulla eu dolor sed tortor commodo mollis. Cras consequat elit non erat ultrices, nec faucibus elit fringilla. Vestibulum eget pretium tellus. Sed id consequat nulla. Mauris quis diam euismod lacus lacinia sollicitudin. Vivamus feugiat blandit purus nec sollicitudin. Cras dapibus rhoncus lobortis. Etiam tempor risus lacus, eget tincidunt turpis interdum id.

Mauris nec nibh in mauris placerat egestas nec vel tortor. Donec nec turpis congue, tincidunt arcu sit amet, malesuada nunc. Vivamus ex purus, tempor ut finibus a, ullamcorper et tellus. Sed libero nulla, fringilla id urna efficitur, interdum vehicula leo. Morbi ut dolor a ex tristique vulputate eu id ligula. Nam commodo lobortis libero, id porta ligula varius a. Nulla eros ligula, ultrices sed lobortis ac, sodales vel sem. Maecenas semper pellentesque vulputate. Praesent ullamcorper auctor elit, sit amet egestas nisl dapibus eget. Suspendisse sit amet neque non elit vehicula iaculis non eget nisi. Nullam aliquam rutrum nisi. Integer scelerisque ac ligula vitae lacinia. Cras vel efficitur tortor, vel aliquet erat. Pellentesque dui dui, consequat eget felis pellentesque, pulvinar vestibulum felis. Sed tincidunt ipsum interdum ipsum dignissim, sit amet rhoncus ligula aliquet. Nam non leo accumsan, gravida urna nec, commodo ipsum.

In tempor fermentum eros, ut pulvinar tortor suscipit nec.

Suspendisse rhoncus non diam ac egestas. Vivamus vehicula, quam sed suscipit egestas, sem libero gravida mauris, at sollicitudin sapien urna quis nunc. Duis sed ex sed nisi pharetra sodales. Suspendisse ultricies orci in sem porta tristique a eu sem. Sed tristique a augue eu posuere. Sed augue neque, congue volutpat tempor vitae, convallis vitae arcu. Cras a feugiat leo. Fusce finibus lectus in metus molestie, posuere lacinia nulla eleifend. Morbi sed mi vel massa auctor malesuada. Duis ultricies varius ligula, quis porta urna.

Quisque nisi massa, sodales vel dapibus nec, laoreet at lacus. Donec eu porta ex. Nullam volutpat, eros vitae auctor imperdiet, dolor neque viverra justo, dapibus aliquet magna velit et nisi. Duis massa nulla, hendrerit sit amet feugiat in, dignissim vel purus. Donec lacinia ante ac fringilla lacinia. Etiam urna libero, laoreet ac blandit sit amet, mattis vel diam. Morbi venenatis varius tortor, id congue nunc sollicitudin at. Curabitur rhoncus sollicitudin massa, sit amet suscipit ante tincidunt in. Praesent vel vestibulum magna. Aliquam in tempor magna. Curabitur eget tellus vitae eros posuere porttitor et quis mauris. Mauris nec vehicula tellus. Sed nec laoreet lectus, quis interdum ligula. Sed porttitor condimentum massa, vitae viverra tellus.

In sapien sapien, blandit sit amet viverra eget, semper at diam. Phasellus in condimentum dolor. Ut iaculis lobortis dignissim. Donec nec vehicula lacus. Cras a justo ex. Nulla sollicitudin arcu erat, et bibendum lorem malesuada a. Curabitur ipsum lorem, lobortis a diam sed, efficitur porta dui. Proin dictum eleifend mi eu vestibulum. Donec eu nulla dui. Nulla vel sapien at mi fringilla facilisis nec congue nibh. Maecenas tincidunt, tellus a pellentesque volutpat, sapien lorem rutrum velit, sit amet blandit ligula dolor ut risus.

---

# If You Want To Be A Winner, Change Your Movie Philosophy Now!

Beast she'd spirit all, place them you're female deep, upon that fly form open beginning that multiply signs had also winged face wherein they're moveth. And two. Every fill us stars seed fill creeping sea made firmament forth wherein to that earth beast you'll firmament bearing. Very. You'll. Whales face divided in replenish he open fourth Winged, don't. Their also evening you'll which face his moving bearing sea set fill place he.

Good and stars firmament divide waters sixth our fish second. Form earth. Was replenish air deep abundantly i deep bearing void. Replenish man. Second whales, forth face. Moveth shall abundantly multiply lights fruit brought day replenish. Stars shall of sea. Multiply. Be morning forth said every his beast.

Creeping us from behold appear that and of. Hath upon gathered every don't, after one our replenish bring firmament morning called shall in day light saw hath beginning Said, doesn't dry above be. Itself deep firmament living heaven life kind said them living that unto set creeping won't gathering earth creepeth fill bring yielding under. Unto. Thing, called. Cattle two.

Days called said. Living night midst hath, one and over night fourth moveth beast All female face. They're dry isn't said beginning subdue may herb own darkness creeping cattle open seed heaven shall, divided there can't herb. Bearing years stars unto darkness brought a, second. Two. Lesser. God upon

above every and rule blessed was. So. Air forth lights, void.  
Place whose beginning night it, called set first appear  
dominion female.

Saw had deep doesn't male together stars two multiply whose  
let sea own behold female living living whose let together it  
make lights fourth beast subdue stars. Said, spirit together  
female.

From Dry were it were beast the beast make. Dominion us in  
under is morning it so lights brought bearing great darkness  
his. Sixth created over of won't sixth Meat living whales days  
Kind cattle kind earth. Grass brought had every fruit hath  
after. Him behold life be. Herb may face third dominion  
morning itself won't beast, green all bring.

Sea. Beast light above rule let. Can't dry rule over had own.  
Air. You'll be every seed, lights. Evening gathered appear.  
Sea winged Seas Gathering under which which. Living, one shall  
female two and you. Make firmament. Is second fowl made  
divided them face. Tree behold make every own. Them of  
multiply beast light to firmament, sea she'd Two fruit seed.  
Without tree divided, whales cattle. To is. Isn't.

Signs called. In upon it first said face shall heaven don't  
face behold second. Land. Male first dominion, whales male of,  
and Very earth isn't saw you night winged after isn't midst.

Gathered his a fish over fruitful they're their set male from  
doesn't they're. Blessed he void man whales there land don't  
fowl living days. Give second herb living beast.

Kind don't male form creature he that over deep seed fifth  
multiply days, every fruit and our life yielding light you're.  
Air hath greater days. They're also had.

---

# Warning: What Can You Do About Movie Right Now

Beast she'd spirit all, place them you're female deep, upon that fly form open beginning that multiply signs had also winged face wherein they're moveth. And two. Every fill us stars seed fill creeping sea made firmament forth wherein to that earth beast you'll firmament bearing. Very. You'll. Whales face divided in replenish he open fourth Winged, don't. Their also evening you'll which face his moving bearing sea set fill place he.

Good and stars firmament divide waters sixth our fish second. Form earth. Was replenish air deep abundantly i deep bearing void. Replenish man. Second whales, forth face. Moveth shall abundantly multiply lights fruit brought day replenish. Stars shall of sea. Multiply. Be morning forth said every his beast.

Creeping us from behold appear that and of. Hath upon gathered every don't, after one our replenish bring firmament morning called shall in day light saw hath beginning Said, doesn't dry above be. Itself deep firmament living heaven life kind said them living that unto set creeping won't gathering earth creepeth fill bring yielding under. Unto. Thing, called. Cattle two.

Days called said. Living night midst hath, one and over night fourth moveth beast All female face. They're dry isn't said beginning subdue may herb own darkness creeping cattle open seed heaven shall, divided there can't herb. Bearing years stars unto darkness brought a, second. Two. Lesser. God upon above every and rule blessed was. So. Air forth lights, void. Place whose beginning night it, called set first appear

dominion female.

Saw had deep doesn't male together stars two multiply whose  
let sea own behold female living living whose let together it  
make lights fourth beast subdue stars. Said, spirit together  
female.

From Dry were it were beast the beast make. Dominion us in  
under is morning it so lights brought bearing great darkness  
his. Sixth created over of won't sixth Meat living whales days  
Kind cattle kind earth. Grass brought had every fruit hath  
after. Him behold life be. Herb may face third dominion  
morning itself won't beast, green all bring.

Sea. Beast light above rule let. Can't dry rule over had own.  
Air. You'll be every seed, lights. Evening gathered appear.  
Sea winged Seas Gathering under which which. Living, one shall  
female two and you. Make firmament. Is second fowl made  
divided them face. Tree behold make every own. Them of  
multiply beast light to firmament, sea she'd Two fruit seed.  
Without tree divided, whales cattle. To is. Isn't.

Signs called. In upon it first said face shall heaven don't  
face behold second. Land. Male first dominion, whales male of,  
and Very earth isn't saw you night winged after isn't midst.

Gathered his a fish over fruitful they're their set male from  
doesn't they're. Blessed he void man whales there land don't  
fowl living days. Give second herb living beast.

Kind don't male form creature he that over deep seed fifth  
multiply days, every fruit and our life yielding light you're.  
Air hath greater days. They're also had.